

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang penulis lakukan tentang Tuhan dalam film *Peaky Blinders* menurut Perspektif Soren Kierkegaard, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Dalam film *Peaky Blinders*, Tuhan digambarkan sebagai sesuatu yang muncul melalui eksistensi sang tokoh utama, Tommy Shelby. Pada mulanya, Tuhan tidak dianggap eksistensi-Nya oleh sang tokoh utama, karena merasa dirinya tidak punya batasan dan tidak memerlukan Tuhan dalam hidupnya. Namun, di akhir cerita film ini, Tommy Shelby berubah menjadi pribadi yang beriman dan mengakui keberadaan Tuhan. Tuhan yang sebelumnya tidak diakui keberadaan-Nya, kemudian muncul dalam kepercayaan sang tokoh utama. Kepercayaan Tommy pada Tuhan inilah, yang kemudian mengubah karakter sang tokoh utama, dari yang sebelumnya kejam dan haus akan duniawi, menjadi sosok yang berkomitmen pada kebaikan.

Dilihat dari pandangan filsafat Kierkegaard, problem eksistensial ketuhanan dalam film *Peaky Blinders* merupakan tahapan-tahapan eksistensial sang tokoh utama sebagai individu yang bertindak, memilih, dan memutuskan sendiri seluruh aspek dalam hidupnya. Tahapan-tahapan tersebut ialah; tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius. Selanjutnya, Tommy Shelby sebagai manusia otentik dapat dilihat dari keputusannya untuk terus berkomitmen pada kebaikan. Kemudian kebenaran

subjektif dalam film ini merupakan suatu keputusan iman yang diambil oleh Tommy Shelby ketika dirinya sedang berhadapan dengan ketidakpastian objektif. Menurut Kierkegaard, keputusan iman merupakan kebenaran subjektif, karena keputusan tersebut berasal dari dalam diri sendiri.

B. Saran

Saran untuk peneliti berikutnya adalah bahwa penelitian Tuhan dalam film *Peaky Blinders* ini masih berpotensi untuk diulas secara lebih mendalam, karena persoalan ketuhanan pada film ini, memiliki kompleksitas yang beragam, tergantung sudut pandang yang digunakan untuk melihat persoalan tersebut. Terlebih lagi, dalam menggunakan pemikiran Soren Kierkegaard sebagai pisau analisa, ketika pemikiran Kierkegaard dipahami secara lebih mendalam lagi, maka akan ditemukan banyak keunikan dalam pemikirannya, terkhusus dalam pemikirannya tentang Tuhan yang berelasi dengan eksistensi manusia.